

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada era globalisasi, pertumbuhan ekonomi tidak terlepas dari perkembangan daya saing bisnis di tengah masyarakat. Kemajuan suatu bisnis memberikan dampak positif terhadap pemulihan perekonomian, sejalan dengan meningkatnya kebutuhan primer dan sekunder masyarakat. Kondisi ini menuntut setiap perusahaan untuk mampu menganalisis kebutuhan dan keinginan konsumen, sehingga dapat menyusun strategi yang tepat guna mempertahankan maupun meningkatkan keuntungan di tengah ketatnya persaingan pasar, baik domestik maupun internasional.

Salah satu sektor usaha yang berkembang pesat di era ini adalah bisnis kuliner. Hal ini disebabkan karena makanan merupakan kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi setiap hari, sehingga selama kebutuhan tersebut masih ada, bisnis kuliner akan terus tumbuh dan membuka peluang besar bagi para pelaku usaha. Maraknya persaingan dalam bisnis kuliner mengharuskan pelaku usaha untuk tampil berbeda, salah satunya melalui penyediaan menu yang beragam, penentuan harga yang sesuai, pemilihan lokasi strategis, serta menjaga kualitas produk dan pelayanan. Dalam industri kuliner, varian menu menjadi faktor penting yang dapat memengaruhi kepuasan dan minat beli ulang konsumen, karena memberikan lebih banyak pilihan sesuai selera dan kebutuhan masing-masing konsumen.

Fenomena ini turut dirasakan oleh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), yang dituntut untuk terus berinovasi menciptakan produk berdaya saing tinggi agar mampu mempertahankan pangsa pasarnya. Salah satu produk kuliner yang cukup populer dan diminati berbagai kalangan, mulai dari pelajar, mahasiswa, hingga pekerja, adalah kebab. Selain praktis, kebab memiliki cita rasa khas dan dapat dikombinasikan dengan berbagai pilihan bahan seperti daging, telur, keju, sayuran, sehingga menjadikannya produk kuliner dengan peluang bisnis yang menjanjikan.

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas topik terkait varian menu dan minat beli ulang konsumen. Penelitian Lestari (2021) menyatakan bahwa variasi produk dan kualitas pelayanan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat beli ulang konsumen yang pada akhirnya meningkatkan loyalitas. Penelitian Sulhaini (2023) menemukan bahwa sensasi rasa dan ragam menu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan pelanggan untuk melakukan pembelian kembali. Sementara itu, penelitian Zahra (2024) Penelitian ini menemukan bahwa Store Atmosphere dan Variasi Produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Beli Ulang. Ketiga penelitian tersebut menunjukkan bahwa varian menu merupakan faktor penting dalam mendorong minat beli ulang konsumen, sehingga hal ini meyakinkan peneliti bahwa topik ini layak untuk dikaji lebih lanjut sebagai bentuk pengembangan dan perluasan dari penelitian-penelitian sebelumnya.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian nasional, karena berperan besar dalam menciptakan lapangan kerja, mendorong pemerataan ekonomi, serta menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi di tingkat daerah maupun nasional (Dewi, 2021). Di tengah perannya yang besar tersebut, pelaku UMKM juga dihadapkan pada tantangan persaingan usaha yang semakin ketat, sehingga dituntut untuk terus berinovasi agar mampu bertahan dan berkembang.

Fenomena perkembangan bisnis kuliner ini juga terjadi di Kabupaten Bengkalis, khususnya di Kecamatan Bengkalis, yang memiliki jumlah masyarakat cukup banyak serta aktivitas yang tinggi sehingga mendorong berkembangnya bisnis makanan cepat saji di daerah ini. Salah satu UMKM kuliner yang berkembang di kecamatan tersebut adalah UMKM Kebab Ya Kebab, yang menawarkan berbagai varian menu kebab dengan variasi rasa dan ukuran yang beragam serta harga yang relatif terjangkau bagi berbagai kalangan masyarakat. Keberagaman menu ini menjadi salah satu strategi UMKM tersebut dalam menarik minat konsumen agar melakukan pembelian ulang.

Meskipun demikian, belum dapat dipastikan apakah variasi menu yang ditawarkan oleh UMKM Kebab Ya Kebab benar-benar mampu meningkatkan minat

beli ulang konsumen. Ada kemungkinan konsumen hanya melakukan pembelian karena rasa penasaran terhadap menu yang ditawarkan tanpa melakukan pembelian ulang, namun ada pula kemungkinan konsumen merasa puas sehingga tetap setia melakukan pembelian kembali. Berdasarkan fenomena dan celah penelitian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **"Analisis Pengaruh Varian Menu terhadap Minat Beli Ulang pada UMKM Kebab Ya Kebab (Studi Kasus pada Masyarakat di Kecamatan Bengkalis)"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana pengaruh varian menu terhadap minat beli ulang pada UMKM Kebab Ya Kebab (Studi Kasus pada Masyarakat di Kecamatan Bengkalis)?"

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis tanggapan responden mengenai varian menu pada UMKM Kebab Ya Kebab.
2. Untuk menganalisis tanggapan responden mengenai minat beli ulang pada UMKM Kebab Ya Kebab.
3. Untuk menganalisis pengaruh varian menu terhadap minat beli ulang pada UMKM Kebab Ya Kebab.

1.4 Manfaat Penelitian

pengaruh varian menu terhadap minat beli ulang pada UMKM Kebab Ya Kebab yang dapat Diperoleh dari memberikan manfaat kepada penulis, pelaku perusahaan/instansi dan pihak lain. Adapun manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
Peneliti ini tidak hanya bertujuan untuk memenuhi persyaratan akademis, tetapi juga diharapkan dapat memperkaya wawasan penulis, khususnya dalam bidang ilmu manajemen pemasaran. selain itu, penelitian ini

menjadi sarana untuk mengaplikasikan teori-teori yang telah dipelajari selama masa perkuliahan ke dalam praktik nyata.

2. Bagi perusahaan / Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi Perusahaan terutama dalam memahami pengaruh Varian Menu Terhadap Minat Beli Ulang pada UMKM Kebab Ya Kebab.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menambah Khazanah referensi bagi pembaca serta menjadi sumber informasi yang bermanfaat untuk memperluas pengetahuan dan wawasan.

1.5 Sistematis Penelitian Laporan

Sistem penelitian ini terdiri dari 5 bab yang masing-masing akan dibagi lagi menjadi sub bab yang akan dibahas secara rinci. Dan agar laporan tugas akhir dapat sistematis dan tersusun dengan rapi maka diperlukan sistematis penulisan laporan. Berikut ini adalah sistematis setiap bab dan penjelasan singkatnya:

BAB 1: PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan tentang penelitian terdahulu dan teori-teori yang relevan dengan pokok pembahasan yang terdiri dari kerangka acuan teoritis berdasarkan variabel-variabel yang dianggap relevan terhadap faktor yang mempengaruhi minat pembelian ulang terhadap usaha makanan Kebab Ya Kebab yang diambil dari berbagai literatur yang berkaitan dengan topik, penelitian terdahulu kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB 3: METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan suatu khusus berkaitan dengan tata cara penulisan yang dilakukan meliputi lokasi penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data pengukuran skala, teknik pengelolaan data teknik

analisis data, jenis penelitian data, hipotesis, definisi konsep dan definisi operasional.

BAB 4: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas hasil dari analisis data yang dilakukan dengan data analisis yang telah di tetapkan sehingga hipotesis dapat diuji. Pembahasan tentang hasil yang diperoleh dibuat dalam bentuk penjelasan teoritis baik secara kualitatif, kuantitatif, maupun statistik.

BAB 5: PENUTUP

Pada Bab ini berisikan tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan juga saran-saran yang akan peneliti sampaikan.